

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar sosiologi antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW. Kelompok siswa yang diajar dengan STAD memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar dengan JIGSAW.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar sosiologi antara siswa yang memiliki kecenderungan interaksi sosial kooperatif dan interaksi sosial kompetitif. Siswa yang memiliki kecenderungan interaksi sosial kooperatif memperoleh hasil belajar sosiologi yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kecenderungan interaksi sosial kompetitif.
3. Terdapat Interaksi antara model pembelajaran Kooperatif dan Interaksi sosial siswa dengan hasil belajar sosiologi. Pembelajaran tipe STAD lebih tepat menggunakan interaksi sosial kooperatif, sedangkan Jigsaw lebih tepat dengan menggunakan Interaksi Sosial Kompetitif.

### B. Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif pada tipe STAD lebih tinggi hasil belajar sosiologinya dari pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru bidang studi sosiologi untuk menggunakan tipe STAD, khususnya pada bidang sosiologi di SMA. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil temuan dalam penelitian ini dengan menambahkan populasi sampel yang akan diteliti serta mensosialisasikan tentang pembelajaran yang berbasis kooperatif, karena interaksi yang dijadikan dasar komunikasi antara guru dan siswa ini merupakan hal yang penting untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, saling membutuhkan, adanya kebersamaan satu dan yang lainnya sehingga tujuan pembelajaran ini akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran kooperatif guru bidang studi sosiologi yang berperan langsung dalam penelitian ini dan dibantu beberapa orang yang terlibat dalam bidang akademik yaitu wali kelas dan tata usaha yang menangani administrasi sekolah yang selalu membantu dalam memberikan informasi tentang keadaan siswa di sekolah, dengan model pembelajaran kooperatif khususnya tipe STAD suatu kelompok kecil akan memberikan dukungan sosial untuk belajar. Kelompok kecil membentuk suatu forum di mana siswa menanyakan pertanyaan, mendiskusikan pendapat, belajar dari pendapat orang lain, memberikan kritik yang membangun dan menyimpulkan penemuan mereka dalam bentuk tulisan. Kelompok kecil tersebut menawarkan kesempatan untuk sukses bagi semua siswa.

Interaksi dalam kelompok dirancang untuk semua anggota mempelajari konsep dan strategi pemecahan masalah.

Suatu masalah idealnya cocok untuk didiskusikan secara kelompok, sebab memiliki solusi yang dapat didemonstrasikan secara objektif. Seorang siswa dapat mempengaruhi siswa lain dengan argumentasi yang logis. Siswa dalam kelompok dapat membantu siswa lain untuk menguasai masalah-masalah dasar dan prosedur perhitungan yang perlu dalam konteks permainan, teka teki, atau pembahasan masalah-masalah yang bermanfaat.

Temuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan model pembelajaran berdasarkan interaksi sosial siswa menunjukkan bahwa : (a) rata-rata skor hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran dengan tipe STAD lebih tinggi dari pada rata-rata skor hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Jigsaw; (b) rata-rata skor hasil belajar sosiologi pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran Jigsaw tidak berbeda secara signifikan baik pada siswa yang memiliki kecenderungan interaksi sosial kooperatif dan interaksi sosial kompetitif.

Implikasi penelitian ini lebih pada tahap pengenalan teori STAD dan JIGSAW dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sei Ramban dan membantu guru di sekolah untuk menemukan cara-cara belajar bagi siswa yang lebih baru dan bervariasi, khususnya menyangkut Interaksi sosial belajar siswa dan perbedaan individu dalam belajar. Guru diharapkan mendapatkan inspirasi baru dalam mengajar dengan model pembelajaran yang lebih baik.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas dan berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh, berikut ini diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru di sekolah menengah khususnya guru sosiologi tentang teori model pembelajaran kooperatif dan penerapannya dalam program pendidikan dan proses pembelajaran di ruang-ruang kelas.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, sebaiknya guru harus memahami dan mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran yang baik untuk diterapkan di dalam kelas, salah satunya adalah model kooperatif, karena pembelajaran yang bermotif kerjasama yang dapat meningkatkan belajar siswa menuju hasil yang lebih baik, sikap tolong menolong dan beberapa perilaku sosial yang akan ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi sosial.
3. Kepada guru sosiologi yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif disarankan agar memperhatikan interaksi sosial di antara siswa karena ini akan mempermudah dalam menentukan model pembelajaran di dalam kelas.
4. Hasil belajar sosiologi dalam penelitian ini hanya membahas ranah kognitif, kepada para peneliti lain agar bersedia melanjutkan penelitian ini pada ranah hasil belajar yang lebih lengkap yaitu ranah afektif dan psikomotorik untuk melihat efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran melalui penerapan teori pembelajaran sehingga dapat diperoleh data empirik untuk menilai kelebihan dan kekurangan teori-teori dalam model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A. dan Urbina, S. 1998. *Tes Psikologi*. Jakarta: Prenhalindo. Alih bahasa: Robertus Hariono dan Imam
- Arikiunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, H.M. (2000). *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ary, D, Jacobs.L.C, Rajavich,A. (1982). *Pengantar Penelitian dalam pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Azwar, Saefuddin. (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Arif. (1982) *Pembagian kerja secara seksual: Sebuah pembahasan sosiologis tentang peran wanita di dalam masyarakat*. Jakarta: Arcan
- Clara.R. Pujidjojayanti. (1993) *Konsep diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan
- Dewi, Izwita. (1999). "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif dengan menggunakan Mini Lab untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Tesis*. Program Pascasarjana IKIP Surabaya.
- Dimiyati dan Mujdiono. (1999). *Belajar dan pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Dick and Carey. (2001). *The Systematic Design and school learning*. New York : Wesley Education.
- Djiwandono, I. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Freud Sigmund an Yustinus,S (2006)., *Teori Kepribadian dan Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta : Kanisius OFM
- Gagne, R.M (1985) *The Condition of Learning and Theory of Intruction*. New York : Holt Rinehart and Winston.
- Glesser, R. (1976). *Component of Psycology of Intruction : Toward A Science of Design*. Review of Education Research.
- Hamalik, O. (2002) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara
- Hamid, Hasan (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Proyek Pensisikan Tenaga Akademik Dirjen Dikti Depdikbud

- Ibrahim, M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Isjoni (2007). *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Joice, Bruce and Weil, Marsha. (1986). *Models Of Teaching* . United States Of America
- Jung,(2003) *Tipe kepribadian manusia dan rahasia sukses dalam hidup (tipe kebijaksanaan jung)* Jakarta: Gramedia widiasuara Indonesia
- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution, S. (2000) *Didaktis Azas-azas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Newcomb, M.T. Turner, H.R. dan Converse, E.P. Alih Bahasa Joesoef Nocsjirwan. (1985). *Psikologi Sosial*. Bandung: Diponegoro
- Reigeluth, M. Charles. (1983) *Instructional Design Theories And Models : An overview Of their Current Status*. Hills dale, New Jersey London : Lawrence Erlbaum Associates.
- Rezeki, Robbi (2004). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Kecamatan Stabat". *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Sagala, Syaiful. (2003) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Santrock, W Jhon. (2003) *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A.M. (2003) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. 1992. *Cooperative Learning*. USA: Allyn and Bacon
- Stahl, R.J. 1994. *Cooperative Learning in Social Studies: A Handbook for Teacher*. USA: Addison Wesley Publishing Company, Inc.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (1992). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, N. (1998). *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Susilawati, E. (2005) Pengaruh startegi Pembelajaran dan interaksi sosial siswa terhadap hasil belajara PPKn . *Tesis*. Medan : PPs UNIMED
- Sears, D.Fredman, L.J. dan Peplau, A.L. Alih bahasa Michael Adriyanto. (2003) *Psikologi Sosial*. Bandung: Diponegoro
- Simanjuntak, Sorta. (2001). "Kontribusi Cohesivenes Kelompok Terhadap Partisipasi Anggota Gerakan Pramuka Universitas Negeri Medan". *Abstrak Hasil Penelitian*, Edisi 32. Tahun XIII. Juli 2001. Lembaga Penelitian UNIMED.
- Siman, (1988). "Hubungan antara Prestasi Belajar, Informasi Dunia Kerja, Pengaruh Teman Sebaya dan Sikap Siswa SMP Negeri Terhadap Sekolah Menengah pertama Kejuruan di Kotamadya Medan". *Tesis*. Program Pascasarjana . IKIP Jakarta.
- Sunarto, Kamanto. (2000). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, R. (1999). *Pembelajaran Kooperatif Tipe games Tournaments (TGT)* Medan: badan Penerbit UNIMED
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pmebelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana
- Nurdin Syarifuddin.(2005). *Model Pembelajaran yang memperhatikan keragaman siswa dalam kurikulum berbasis kompetensi..* Jakarta: ciputat press
- Walgito, Bimo. (2000). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi
- Zaimul, A. dan Nasution, N. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAU-PPAI-UT